



**SISTEM PENDIDIKAN KOLONIAL BELANDA DI  
INDONESIA TAHUN 1900-1942**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fajar Shidiq Sofyan Heru  
NIM 090210302059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**SISTEM PENDIDIKAN KOLONIAL BELANDA DI  
INDONESIA TAHUN 1900-1942**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Fajar Shidiq Sofyan Heru**  
**NIM 090210302059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda Mulyono dan Ibunda Mahmudah yang tercinta;
2. Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi;
3. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Kekasih tercintaku Rizza Andini Puspitasari yang telah memotivasi dan sabar mendengarkan keluh kesahku selama proses pengerjaan skripsi ini;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTO

Lawan sastra ngesti mulya, suci tata ngesti tunggal  
(Dengan pengetahuan kita menuju kemuliaan,  
dengan suci batinnya, tertib lahirnya, kita menuju kesempurnaan)  
(Ki Hajar Dewantara)\*

---

\*) Tauchid, M. 1963. *Perjuangan dan Adjaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*.  
Jogjakarta: Madjelis Luhur Taman Siswa.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fajar Shidiq Sofyan Heru

NIM : 090210302059

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Sistem Pendidikan Kolonial Belanda di Indonesia Tahun 1900-1942” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2014

Yang menyatakan,

Fajar Shidiq Sofyan Heru

NIM 090210302059

**SKRIPSI**

**SISTEM PENDIDIKAN KOLONIAL BELANDA DI  
INDONESIA TAHUN 1900-1942**

Oleh

Fajar Shidiq Sofyan Heru  
NIM 090210302059

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Sumardi, M. Hum  
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Nurul Umamah, M. Pd

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Sistem Pendidikan Kolonial Belanda di Indonesia Tahun 1900-1942” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 25 Juni 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

### Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sumardi, M. Hum  
NIP. 19600518 198902 1 001

Dr. Nurul Umamah, M. Pd  
NIP. 19690204 199303 2 008

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Sri Handayani, M. M  
NIP. 19521201 198503 2 002

Drs. Sumarno, M. Pd  
NIP. 19520421 198403 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Sistem Pendidikan Kolonial Belanda di Indonesia Tahun 1900-1942;** Fajar Shidiq Sofyan Heru, 090210302059; 2014: xvii+163 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pendidikan pada masa penjajahan Belanda pada awalnya hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bangsa Belanda di Indonesia. Pada perkembangan selanjutnya pendidikan digunakan sebagai alat penjajah untuk mencetak tenaga kerja murah atau pegawai rendahan yang sangat diperlukan untuk perusahaan-perusahaan Belanda. Sistem pendidikan jaman kolonial Belanda merupakan sistem yang rumit karena penjenisannya cukup banyak sebagai realisasi dari diskriminasi sistem pendidikannya. Tujuan dan kebijakan politik pendidikan yang dibuat dan diterapkan oleh Belanda semata-mata hanya untuk kepentingan pemerintah kolonial Belanda. Pendidikan kolonial tidak hanya berakibat negatif bagi masyarakat Indonesia, tetapi juga memberikan dampak positif karena setelah penjajahan Belanda di Indonesia berakhir dan Indonesia mencapai kemerdekaan sebagian penduduk di Indonesia khususnya di Jawa sudah tidak menderita tuna aksara atau buta huruf lagi. Karena penduduk Indonesia telah lama mengenal pendidikan atau sekolah. Pendidikan kolonial juga melahirkan tokoh-tokoh pergerakan nasional dan tokoh-tokoh pendidikan yang berjiwa nasionalis dan patriotis untuk memperjuangkan nasib bangsa Indonesia.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kebijaksanaan sistem pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942?; (2) bagaimana komponen-komponen sistem pendidikan jaman kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942?; (3) bagaimana penyelenggaraan pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis kebijaksanaan sistem pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942; (2) mendeskripsikan komponen-komponen sistem pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942;



(3) mendeskripsikan penyelenggaraan kebijaksanaan sistem pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900 – 1942. Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejarah mengenai sistem pendidikan kolonial Belanda yang pernah diberlakukan di Indonesia pada tahun 1900 – 1942; (2) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pendidikan kolonial Belanda yang pernah diberlakukan di Indonesia pada tahun 1900 – 1942; (3) bagi Almamater FKIP Universitas Jember, penelitian ini merupakan wujud kongkrit pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Dharma penelitian dan dapat menjadi tambahan koleksi kepustakaan Universitas Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) kebijaksanaan sistem pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900-1942, memang tidak bisa terlepas dari (a) ciri-ciri pendidikan kolonial Belanda; (b) kebijakan gubernur jenderal Belanda terhadap sistem pendidikan di Indonesia. (2) komponen-komponen sistem pendidikan pada jaman kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900-1942, yaitu: (a) tujuan pendidikan; (b) kurikulum; (c) peserta didik; (d) pendidik atau guru; (e) anggaran pendidikan; (f) lulusan atau tamatan. (3) penyelenggaraan pendidikan kolonial Belanda di Indonesia tahun 1900-1942, yaitu: (a) bentuk dan jenis-jenis sekolah jaman kolonial Belanda.

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan simpulan di atas adalah (1) bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sejarah mengenai sistem pendidikan kolonial Belanda yang pernah diberlakukan di Indonesia pada tahun 1900 – 1942; (2) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pendidikan kolonial Belanda yang pernah diberlakukan di Indonesia pada tahun 1900 – 1942 sebagai bahan referensi dalam pembelajaran sejarah; (3) bagi Almamater FKIP Universitas Jember, penelitian ini merupakan wujud kongkrit pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Dharma penelitian dan dapat menjadi tambahan koleksi kepustakaan Universitas Jember.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Pendidikan Kolonial Belanda di Indonesia Tahun 1900 – 1942”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Mohammad Hasan, M. Sc, Ph. D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Pudjo Suharso, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga selesainya skripsi ini;
5. Drs. H. Marjono, M. Hum, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember;
6. Drs. Sumarjono, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta pengarahan yang sangat berguna hingga selesainya skripsi ini;
7. Dr. Sumardi, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, serta pengarahan yang sangat berguna hingga selesainya skripsi ini;
8. Dr. Sri Handayani, M. M, selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan yang sangat berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;

9. Drs. Sumarno, M. Pd, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi yang sangat berguna bagi penyempurnaan skripsi ini;
10. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan;
11. Bapak Mulyono dan Ibu Mahmudah sekeluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
12. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2009 Abdul Adim, Okta Prasetyo, Sunarko, Deni Putra, Erik, M. Zaeni, Ahmad Muslim, Ilham Fajar, Tegas Dwi, Tibyan Hakim, Ali Maki, A'Munim Budi, Rio Yenvan, Afrian Mahda, Gema Budiarto, Mega Kusuma, Siska Yulia, Hermin, Ni Made, Margareta, Rizka Dwi, Vina Dwi dan teman-teman yang lain, terima kasih karena kalian telah memberikan motivasi dan semangat dalam hidup ini;
13. Kekasih tercintaku Rizza Andini Puspitasari yang telah memotivasi dan sabar mendengarkan keluh kesahku selama proses pengerjaan skripsi ini;
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 Juni 2014

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Pengertian Judul .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.5 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>1.6 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB 4. KEBIJAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN KOLONIAL     BELANDA DI INDONESIA TAHUN 1900-1942 .....</b>	<b>22</b>
<b>4.1 Ciri-ciri Pendidikan Kolonial Belanda.....</b>	<b>24</b>
4.1.1 Gradualisme .....	25
4.1.2 Dualisme .....	27
4.1.3 Kontrol Sentral yang Kuat .....	29
4.1.4 Keterbatasan Tujuan Pendidikan .....	30

4.1.5 Prinsip Konkordansi .....	31
4.1.6 Tidak Adanya Perencanaan Pendidikan yang Sistematis.....	32
<b>4.2 Kebijakan Gubernur Jenderal Belanda Terhadap Sistem Pendidikan di Indonesia Tahun 1900 – 1942 .....</b>	<b>34</b>
4.2.1 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Willem Rooseboom (1899 – 1904).....	34
4.2.2 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Johannes Benedictus van Heutsz (1904 – 1909).....	36
4.2.3 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Alexander Willem Frederik Idenburg (1909 – 1916).....	42
4.2.4 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Johan Paul van Limburg Stirum (1916 – 1921).....	44
4.2.5 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Dirk Fock (1921 – 1926).....	46
4.2.6 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Andries Cornelis Dirk de Graeff (1926 – 1931).....	49
4.2.7 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Bonifacius Cornelis de Jonge (1931 – 1936).....	50
4.2.8 Kebijakan Sistem Pendidikan Kolonial Pada Masa Pemerintahan Alidius Warmoldus Lambertus Tjarda van Starckenborgh Stachouwer (1936 – 1942).....	53
<b>BAB 5. KOMPONEN-KOMPONEN SISTEM PENDIDIKAN PADA JAMAN KOLONIAL BELANDA DI INDONESIA TAHUN 1900-1942.....</b>	<b>55</b>
<b>5.1 Tujuan Pendidikan.....</b>	<b>56</b>
<b>5.2 Kurikulum.....</b>	<b>59</b>

5.3 Peserta Didik.....	60
5.4 Pendidik atau Guru.....	63
5.5 Anggaran Pendidikan.....	65
5.6 Lulusan atau Tamatan.....	68
<b>BAB 6. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KOLONIAL</b>	
<b>BELANDA DI INDONESIA TAHUN 1900-1945.....</b>	<b>70</b>
<b>6.1 Bentuk dan Jenis-Jenis Sekolah Jaman Kolonial Belanda.....</b>	<b>73</b>
6.1.1 Pendidikan Rendah ( <i>Lager Onderwijs</i> ).....	73
6.1.2 Pendidikan Menengah ( <i>Middlebaar Onderwijs</i> ).....	96
6.1.3 Pendidikan Tinggi.....	109
<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
<b>7.1 Kesimpulan .....</b>	<b>117</b>
<b>7.2 Saran .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 6.1 Jumlah murid ELS menurut kebangsaan .....	78
Tabel 6.2 Jumlah murid ELS Negeri menurut jenis kelamin .....	79
Tabel 6.3 Jumlah murid ELS Swasta menurut jenis kelamin .....	79
Tabel 6.4 Jumlah murid di Sekolah Desa .....	94
Tabel 6.5 Jumlah murid MULO menurut kebangsaan .....	99
Tabel 6.6 Mata pelajaran di HBS .....	105
Tabel 6.7 Ijazah guru-guru di HBS .....	107
Tabel 6.8 Jumlah dan persentase murid HBS menurut kebangsaan ..	108

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	124
Lampiran B. Sistem Persekolahan Jaman Hindia Belanda.....	125
Lampiran C. Bentuk Dan Susunan Ketatanegaraan Dan Tata Pemerintahan Di Negeri Belanda Dan Hindia Belanda (1900 – 1940).....	126
Lampiran D. Daftar Gubernur Jenderal Hindia Belanda (1900 – 1940).....	130
Lampiran E. Surat Ki Hajar Dewantara Kepada Gubernur Jenderal Tentang Keberatan Terhadap Undang-Undang Sekolah Liar .....	131
Lampiran F. Perluasan Bahasa Belanda Diantara Penduduk Bumiputera.....	132
Lampiran G. Ikhtisar Mengenai Kebijakanaksanaan Pendidikan Dalam Hubungannya Dengan Penduduk Bumiputera.....	146
Lampiran H. Pendidikan Bagi Orang-Orang Cina Surat Pj. Direktur Pendidikan, Agama, Dan Kerajinan (J.G. Pott) Kepada Gubernur Jenderal (Van Heutz) Tanggal 11 Juli 1906 Nomor 12064.....	148
Lampiran I. Nasihat Dewan Hindia Belanda Tanggal 28 Juni 1907 Nomor XVI...	151
Lampiran J. Pendidikan Bagi Orang-Orang Cina Sekolah Pendidikan Guru Cina Belanda ( <i>Hollandse Cinese Kweekschool</i> ).....	153
Lampiran K. Pendidikan Bagi Penduduk Bumiputera – Asas-Asas Kebijakanaksanaan Nota Pemerintah Jajahan (Idenburg) – Tanpa Tanggal .....	156
Lampiran L. Sekolah Menengah Hindia Belanda ( <i>Indische Middlebare School</i> ) Surat Pj. Direktur Pendidikan Dan Agama (F.K. Creutzberg) Kepada Gubernur Jenderal (Van Limburg Stirum) Tanggal 18 Mei 1917 No. 13795.....	157



Lampiran M. Pendidikan Tinggi	
Surat Direktur Pekerjaan Umum (J. Homan Van Der Heide)	
Kepada Gubernur Jenderal (Idenburg)	
Tanggal 27 Januari 1913 .....	159
Lampiran N. Gambar-Gambar.....	161